

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah Negara kepulauan yang kaya akan objek pariwisata yang tersebar di Sabang sampai Merauke. Perkembangan pariwisata di Indonesia mengalami kemajuan yang pesat sejak pemerintah memutuskan untuk mengandalkan sektor pariwisata sebagai penghasil devisa terbesar bagi Negara. Untuk memudahkan pengembangan pariwisata nasional, maka pemerintah mengambil langkah strategis dengan menyerahkan pembinaannya kepada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota agar memudahkan pengembangan dan koordinasi pembangunan daerah.

Perkembangan wisata pada akhir-akhir ini cukup menarik perhatian, terutamanya di suatu tempat yang memiliki nilai-nilai sejarah. Salah satu tempat wisata yang menjadi pembicaraan dan menyita perhatian masyarakat adalah wisata air. Wisata yang menyajikan keindahan alam, dimana para wisatawan dapat menikmati pemandangan bawah air yang masih sangat alami.

Undang-Undang No. 5 Tahun 1992 pasal 2 tentang Benda Cagar Budaya yang berbunyi : “situs adalah lokasi yang mengandung atau diduga mengandung benda cagar budaya termasuk lingkungannya yang diperlukan bagi pengamanannya”. Undang-Undang tersebut mengatur tentang ketentuan pengelolaan dan pembangunan pada situs-situs yang dikategorikan sebagai kawasan cagar budaya. Berkaitan dengan undang-undang tersebut baik masyarakat maupun pemerintah setempat perlu menjaga keseimbangan lingkungan agar tidak terganggu, karena dengan adanya kegiatan kepariwisataan seringkali akan menimbulkan perubahan lingkungan.

Sumber mata air di desa Ponggok dulunya digunakan sebagai tempat pemandian umum dan sebagai sumber pengairan bagi kehidupan masyarakat sekitar. Desa Ponggok sendiri tidak hanya memiliki satu sumber mata air, melainkan ada beberapa sumber mata air yang diantaranya adalah : Umbul Sigedang, Umbul Kapilaler, Umbul Mbesuki Dan Umbul Kajen. Adanya kegiatan pariwisata yang kian berkembang membuat pemerintah dan masyarakat desa Ponggok memprogramkan kawasan sumber mata air ini menjadi salah satu daerah pengembangan pariwisata. Bentuk nyata yang telah dilakukan pemerintah dan masyarakat desa adalah

pelaksanaan pembangunan secara berkala di kawasan objek wisata umbul Ponggok dan sekitarnya.

Suatu kegiatan kepariwisataan akan membuat kepadatan penduduk semakin kian bertambah. Dapat dilihat dari kepadatan penduduk di desa Ponggok yaitu 2154 jiwa dengan 671 kepala keluarga. Keadaan demikian akan semakin meningkat seiring dengan adanya kegiatan kepariwisataan di kawasan ini. Dalam hal ini pemerintah setempat merencanakan dan melakukan konsep pembangunan yang berkelanjutan. Konsep pembangunan yang berkelanjutan ini sangat penting mengingat bahwa lingkungan merupakan penyangga bagi keberlangsungan dari suatu kehidupan.

Pembangunan selalu memberikan dampak bagi lingkungan yang ada disekitar pembangunan itu sendiri. Adapun hal tersebut ialah dampak negatif maupun dampak positif, yang mana hal ini sangat perlu untuk diperhatikan dalam pembangunan fasilitas yang mendukung dari kegiatan kepariwisataan tersebut. Peran masyarakat sangat diperlukan dalam suatu pembangunan, pengembangan wisata tentu tidak dapat terlepas dari peran masyarakat disekitar objek wisata itu sendiri. Peran masyarakat diperlukan pada setiap pelaksanaan kegiatan kepariwisataan karena masyarakat sekitar merupakan salah satu unsur penting dalam pengembangan wisata itu sendiri. Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peran Masyarakat Dalam Memanfaatkan Sumber Mata Air Sebagai Tempat Wisata Unggulan Di Desa Ponggok, Polanharjo, Klaten, Tahun 2019.

B. Rumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan bagian penting dan harus ada dalam penulisan karya ilmiah. Setiap peneliti sebelum melakukan penelitian harus mengetahui terlebih dahulu permasalahan yang ada. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah kawasan Umbul Ponggok memiliki potensi untuk dapat dikembangkan menjadi salah satu obyek wisata unggulan di Kabupaten Klaten?
2. Bagaimana peran masyarakat dalam memanfaatkan sumber mata air sebagai tempat wisata unggulan di desa Ponggok, Polanharjo, Klaten tahun 2019?

C. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian tentu memiliki tujuan yang ingin dicapai. Tujuan penelitian merupakan upaya pokok yang akan dikerjakan di dalam pemecahan masalah. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan potensi kawasan Umbul Ponggok terhadap pengembangan wisata unggulan di Kabupaten Klaten.
2. Untuk mendeskripsikan peran masyarakat dalam memanfaatkan sumber mata air sebagai tempat wisata unggulan di desa Ponggok, Polanharjo, Klaten tahun 2019.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk memberikan gambaran yang nyata terhadap suatu permasalahan. Setiap penelitian diharapkan memiliki manfaat yang jelas. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Menambah pengetahuan tentang pengembangan obyek wisata pedesaan di Kabupaten Klaten beserta manfaatnya terutama masyarakat sekitar Umbul Ponggok.
 - b. Penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran yang nantinya digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian-penelitian lanjutan.
2. Secara Praktis

Diharapkan dapat memberikan masukan pada semua pihak yang terkait dalam pengembangan obyek wisata unggulan Umbul Ponggok.